

## **BAB II**

### **TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

#### **A. Tinjauan Penelitian Terdahulu**

Dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti, terdapat beberapa penelitian yang dapat dijadikan rujukan dalam pembahasan. Berikut ini merupakan uraian dari penelitian terdahulu antara lain :

1. Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta, Ni Kadek Sinarwati (2015) melakukan penelitian tentang pengaruh modal kerja, likuiditas, aktivitas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh modal kerja, likuiditas, aktivitas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menyatakan bahwa (1) secara parsial modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, (2) likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, (3) aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, (4) ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, (5) secara simultan modal kerja, likuiditas, aktivitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia.
2. Tengku Putri Lindung Bulan (2015) Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap tingkat profitabilitas pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Variabel dalam penelitian ini

meliputi Modal Kerja (X) dan Profitabilitas (Y). Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif dan kuantitatif, yaitu metode dengan mengambil data sekunder serta juga dengan menggunakan analisis data linier sederhana. Dari hasil penelitian menggunakan metode analisis regresi linier sederhana menyatakan bahwa Modal Kerja berpengaruh terhadap kenaikan profitabilitas di PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Hasil uji t menunjukkan adanya pengaruh modal kerja terhadap tingkat profitabilitas pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Artinya hipotesis yang peneliti buat diterima.

3. Sri Mulyati (2017) meneliti tentang pengaruh pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil dan menengah (studi kasus debitur PT. BPR pundi masyarakat kota batam). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan Usaha Kecil dan Menengah Pada BPR Pundi Masyarakat Kota Batam Tahun 2013 – 2016. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan UKM pada BPR Pundi Masyarakat Kota Batam ternyata memiliki pengaruh yang signifikan. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan UKM.
4. Ita Yustian Free Diyana (2017) meneliti tentang analisis pengelolaan keuangan usaha mikro kecil dan menengah studi kasus pada asosiasi batik mukti manunggal kabupaten sleman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan keuangan usaha mikro kecil dan

menengah studi kasus pada asosiasi batik mukti manunggal kabupaten sleman. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa Ranking penerapan indikator pengelolaan keuangan yang paling tinggi diterapkan adalah indikator pencatatan, penggunaan anggaran, pelaporan dan pengendalian. Item pernyataan pada indikator pencatatan yang paling tinggi diterapkan oleh UMKM adalah pencatatan penjualan, pencatatan penjualan secara manual, pencatatan penjualan secara rutin, Item pernyataan pada indikator penggunaan anggaran yang paling tinggi diterapkan oleh UMKM adalah membuat perencanaan penjualan produk, pemisahan uang pribadi dan modal usaha, perencanaan keuangan dalam produksi batik, serta perencanaan program masa depan.

5. Putu Martini Dewi (2014) melakukan penelitian dengan judul pengaruh modal, tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh modal, tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan UMKM di kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Ditemukan hasil bahwa modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. Tingkat pendidikan dan teknologi juga memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan UMKM di kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. Secara simultan modal, tingkat pendidikan dan

teknologi juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat.

6. Dina Korent dan Silvije Orsag (2018) Melakukan penelitian yang berjudul *The Impact of Working Capital Management on Profitability of Croatian Software Companies*. Tujuan penulisan ini adalah untuk mengevaluasi dampak manajemen modal kerja terhadap profitabilitas Perusahaan perangkat lunak Kroasia. Penelitian ini menggunakan deskriptif dan korelasi serta analisis regresi panel untuk periode enam tahun (2008-2013). Hasilnya menunjukkan itu setelah mengendalikan untuk karakteristik perusahaan dan kondisi ekonomi makro bekerja manajemen modal secara signifikan mempengaruhi profitabilitas perusahaan perangkat lunak Kroasia. Selain itu, hasilnya menyiratkan adanya hubungan kuadratik cekung non linier antara modal kerja bersih dan pengembalian aset. Ini menunjukkan adanya suatu tingkat optimal modal kerja bersih yang menyeimbangkan biaya dan manfaat serta memaksimalkan keuntungan perusahaan yang dianalisis.
7. Afrifa, Godfred and Tingbani, Ishmael (2018) melakukan penelitian dengan judul *Working Capital Management, Cash Flow and SMEs' Performance*. Penelitian ini menyajikan bukti komprehensif tentang hubungan antara Manajemen Modal Kerja (WCM) dan kinerja UKM dengan memperhatikan mempertimbangkan efek masuk akal dari arus kas. Desain / metodologi / pendekatan - Penelitian ini mengadopsi analisis regresi data panel pada sampel 802 perusahaan kecil dan

menengah yang dikutip di Inggris yang terdaftar di Pasar Investasi Alternatif untuk periode 2004 hingga 2013. Temuan - Hasil penelitian menunjukkan pentingnya arus kas pada UKM WCM dan kinerja. Secara keseluruhan, hasilnya menunjukkan pentingnya arus kas ketersediaan kebutuhan modal kerja UKM. Temuan kami menunjukkan bahwa dalam suatu kejadian tidak tersedianya arus kas (ketersediaan) manajer harus berusaha untuk mengurangi (meningkatkan) investasi dalam modal kerja untuk meningkatkan kinerja. Orisinalitas / nilai - Studi saat ini menggabungkan relevansi arus kas dalam menilai hubungan antara WCM dan kinerja perusahaan.

8. Hendrik Wolmarans (2015) Melakukan penelitian yang berjudul *financial management practices in successful small and medium enterprises (SMES)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan ini dengan menentukan keterampilan manajemen keuangan mana yang relevan untuk UKM yang sukses. Sebuah survei dilakukan pada sampel pemilik-manajer UKM yang sukses yang telah ditanya, pertama, apakah mereka melakukan praktik manajemen keuangan yang berbeda dan, kedua, seberapa sering mereka melakukan ini di perusahaan mereka. Studi ini menyimpulkan bahwa praktek mengenai modal kerja serta profitabilitas jauh lebih relevan daripada praktik mengenai neraca atau keuangan strategis. Demikian pula, praktik keuangan terkait dengan arus kas dan pengambilan keputusan lebih relevan daripada yang terkait dengan perencanaan atau analisis. Studi ini memberikan kontribusi pada tubuh

pengetahuan yang ada karena menentukan relevansi relatif dan frekuensi penggunaan praktik manajemen keuangan oleh UKM yang sukses.

9. Abdul Rahemandan Mohamed Nasr (2007) melakukan penelitian dengan judul *working capital management and profitability – case of pakistani firms*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada negatif kuat hubungan antara variabel manajemen modal kerja dan profitabilitas perusahaan. Artinya sebagai siklus konversi uang tunai meningkatkannya akan menyebabkan penurunan profitabilitas perusahaan, dan manajer dapat menciptakan nilai positif bagi pemegang saham dengan mengurangi uang tunai siklus konversi ke tingkat minimum yang memungkinkan. Kami menemukan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara likuiditas dan profitabilitas. Kita juga menemukan bahwa ada hubungan positif antara ukuran perusahaan dan profitabilitasnya. Ada juga hubungan negatif yang signifikan antara hutang yang digunakan oleh perusahaan dan profitabilitasnya.
10. Abanis Turya Hebwa, Arthur Sunday and Deryck Sajugo (2013) melakukan penelitian dengan judul *Financial management practices and business performance of small and medium enterprises in western Uganda*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun hubungan antara praktik manajemen keuangan dan kinerja bisnis UKM di Uganda barat dengan tujuan untuk membangun model yang koheren diarahkan untuk meningkatkan kinerja bisnis dan dihipotesiskan bahwa manajemen keuangan praktik - praktik secara positif mempengaruhi kinerja Bisnis.

Penelitian ini mengadopsi positivis (kuantitatif paradigma) dengan desain cross sectional dan korelasional. Penelitian ini menggunakan sampel responden sebanyak 335 UKM beroperasi di Mbarara, Sheema dan Bushenyi yang pemilik / manajernya adalah unit penyelidikan. Pemodelan Persamaan Struktural dengan Analisis Momen Struktur digunakan untuk statistik pemodelan. Temuan sehubungan dengan tujuan utama penelitian menunjukkan bahwa manajemen keuangan secara positif mempengaruhi kinerja Bisnis.

## **B. Teori dan Kajian Pustaka**

### **1. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

Usaha Kecil (UK), termasuk Usaha Mikro (UMI) adalah jenis usaha yang memiliki kekayaan bersih tidak lebih dari Rp. 200.000.000, tidak termasuk tanah & bangunan tempat usaha dan mempunyai penjualan tahunan tidak lebih dari Rp. 1.000.000.000. Sementara itu, Usaha Menengah (UM) adalah jenis usaha milik Warga Negara Indonesia yang mempunyai kekayaan bersih lebih besar dari Rp. 200.000.000 s.d Rp. 10.000.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan. (Kementerian Koperasi dan UMKM dalam Aufar, 2014).

UMKM adalah usaha kecil yang membantu perekonomian Indonesia. Dikatakan membantu perekonomian Indonesia disebabkan karena dengan melalui UMKM akan membentuk lapangan kerja baru serta juga meningkatkan devisa Negara melalui pajak badan usaha (Rudjito).

UMKM adalah suatu aktivitas atau kegiatan ekonomi yang menjadi penggerak pembangunan Indonesia seperti sektor industri manufaktur, agribisnis, agraris dan juga sumber daya manusia. Dalam arti ini mengindikasikan bahwa UMKM ini mengandung arti pemulihan perekonomian Indonesia melalui pengembangan sektor perdagangan untuk program pemberdayaan masyarakat yang membutuhkan pekerjaan (Ina Primiana).

## **2. Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

Berdasarkan Undang Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam (Rachmawan, dkk,2015) Usaha mikro merupakan jenis usaha produktif yang dimiliki perseorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro, yaitu mempunyai kekayaan bersih tidak lebih dari Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah ) yang tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau mempunyai hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

Usaha kecil merupakan jenis usaha ekonomi produktif yang didirikan sendiri, dimiliki oleh orang perorang atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000,00, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan



lebih dari Rp. 300.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000,00

Usaha menengah merupakan jenis usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilaksanakan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.2.500.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp.50.000.000.000,00.

### **3. Pengertian Modal Kerja**

Modal kerja adalah modal yang digunakan melakukan aktivitas operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya (Kasmir, 2009).

Modal kerja merupakan aktiva lancar yang dikurangi dengan utang lancar atau sebagian dana yang disediakan untuk diinvestasikan dalam bentuk aktiva tidak lancar atau untuk membayar utang tidak lancar (Harahap, 2007)

Modal kerja merupakan total dari aktiva efisien. Total ini merupakan modal kerja bruto (modal kerja kotor). Modal kerja diartikan sebagai

investasi yang ditanamkan dalam pembelian cepat atau beli jangka pendek, seperti kas, bank, surat – surat berharga, piutang, persediaan dan pembelian lancar (Jumingan, 2011)

#### **4. Jenis Modal Kerja**

Setiap perusahaan tentunya memiliki jenis modal yang berbeda – beda sesuai dengan kebutuhannya dari waktu ke waktu dalam periode tertentu. Jenis tersebut dapat digolongkan sebagai berikut :

##### **a. Modal Kerja Permanen (Permanent Working Capital)**

Merupakan modal kerja yang diharuskan tetap ada dalam perusahaan agar dapat menjalankan fungsinya atau dengan kata lain modal kerja secara terus menerus dibutuhkan dalam rangka kelancaran suatu usaha

##### **b. Modal Kerja Variabel (Variabel Working Capital)**

Merupakan modal kerja yang mempunyai jumlah yang bisa berubah sesuai dengan keadaan perusahaan.

#### **5. Manfaat Modal Kerja**

Manfaat modal kerja dalam perusahaan yaitu :

- a. Melindungi perusahaan dari krisis global
- b. Harus dibayar semestinya
- c. Menawarkan untuk jumlah yang cukup untuk melayani para konsumen.
- d. Diharapkan bagi perusahaan untuk memberikan kredit yang lebih menguntungkan untuk para langganannya.

- e. Diperlukan perusahaan untuk dapat digunakan dengan lebih efisien karena tidak perlu kesulitan untuk mendapatkan barang atau jasa yang dibutuhkan. (Munawir, 2010).

## **6. Sumber – Sumber Modal Kerja**

Sumber – sumber modal kerja pada umumnya berasal dari :

### **a. Pendapatan Bersih**

Modal kerja yang berasal dari hasil penjualan produk atau jasa kepada pelanggan yang menyebabkan meningkatnya akun kas dan piutang.

### **b. Penjualan Aktiva Tidak Lancar**

Aktiva tetap yang sudah tidak diperlukan lagi bagi perusahaan, atau investasi jangka panjang serta aktiva tidak lancar lainnya jika dijual oleh perusahaan, maka hasil dari penjualan tersebut dapat dijadikan sebagai sumber yang dapat menambah modal kerja. Berubahnya aktiva tidak lancar tersebut menjadi akun kas yang akan menambah modal kerja sebesar hasil bersih penjualan aktiva tidak lancar tersebut.

### **c. Penjualan Saham atau Obligasi**

Menjual surat – surat berharga seperti saham dan obligasi dapat dijadikan sumber dana Untuk menambah dana atau modal kerja yang dibutuhkan dalam perusahaan, perusahaan juga mengadakan emisi saham baru atau meminta pada para pemilik perusahaan untuk menambah modalnya

d. Dana Pinjaman dari Bank

Untuk menambah modal kerja dalam perusahaan juga dapat berasal dari dana pinjaman jangka pendek dari pihak luar perusahaan seperti Bank. Dana pinjaman ini dapat dijadikan sumber penambahan modal guna memperluas usaha, atau membiayai kebutuhan modal kerja musiman, siklus, darurat dan lain sebagainya.

e. Kredit dari Supplier

Kredit dari supplier dapat dijadikan solusi yang membantu perusahaan dalam menambah modal, pengambilan bahan atau material dari supplier yang kemudian dibayarkan melalui wesel bayar adalah salah satu contoh penambahan modal melalui kredit dari supplier.

## **7. Pengertian Pengelolaan Keuangan**

Pengelolaan adalah aktivitas memanfaatkan dan mengendalikan atas semua sumber daya yang dibutuhkan guna mencapai atau menyelesaikan tujuan tertentu. (Prajudi Atmosudirjo, 1982). Pengelolaan adalah soft skill / keterampilan untuk mencapai suatu hasil tertentu dengan menggunakan tenaga / bantuan orang lain (Sondang P. Siagian, 1997).

Pengelolaan merupakan memanfaatkan sumber daya manusia atau sumber daya lainnya yang bisa diwujudkan dalam aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan guna mencapai suatu tujuan tertentu (George R. Terry)

Menurut Ridwan dan Inge (2003), keuangan adalah ilmu dan seni dalam mengelola uang yang mempengaruhi kehidupan setiap orang dan setiap organisasi. Keuangan berhubungan dengan proses, lembaga, pasar dan instrumen yang terlibat dalam transfer uang antar individu maupun antara bisnis dan pemerintah.

## **8. Manfaat Pengelolaan Keuangan**

Sebuah perusahaan harus mampu mengelola manajemen keuangan dengan baik, karena pengelolaan keuangan mempunyai manfaat penting sebagai berikut :

### **a. Perhitungan Aset**

Manajemen keuangan yang dikelola dengan baik akan memberikan data dan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan mengenai aset – aset yang dipunya dan aset mana saja yang akan dibutuhkan.

### **b. Arus Kas yang Baik**

Perusahaan yang sehat adalah perusahaan yang mempunyai arus kas yang baik. Arus kas yang baik dihasilkan dari usaha perusahaan untuk mengelola manajemen keuangan dengan baik pula

### **c. Untuk Menstabilkan Harga Produk**

Dengan mengelola manajemen keuangan secara efisien, perusahaan dapat mencoba melakukan berbagai cara untuk menekan ongkos operasional sehari – hari hingga seefektif mungkin, seperti pengendalian pemakaian listrik dan telepon

d. Perencanaan Pajak yang Baik

Jika perusahaan mengelola manajemen keuangan dengan baik, maka perencanaan pajak pun akan bisa dilakukan dengan baik pula. Dengan manajemen keuangan yang baik, perusahaan akan dapat bayar pajak tepat waktu, sehingga denda pajak yang diperlakukan jika terlambat membayar pun bisa dihindari

e. Menjamin Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan yang dapat mengelola keuangan perusahaan dengan baik akan memberikan berbagai benefit untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan. Mulai dari penyediaan asuransi kesehatan dan keselamatan kerja, bisa juga memberikan fasilitas kredit tanpa bunga untuk perumahan bagi karyawan.

## 9. Pengertian pendapatan

Dalam sebuah bisnis, pendapatan adalah jumlah uang yang diperoleh atau diterima perusahaan dari suatu aktivitasnya, hampir semua berasal dari penjualan produk ataupun jasa kepada pelanggan. Untuk investor, pendapatan begitu penting dibandingkan dengan keuntungan yang merupakan jumlah dari uang yang telah diterima setelah dikurangi pengeluaran.

Pendapatan adalah inflow of assets ke dalam perusahaan untuk akibat penjualan barang dan jasa (Theodorus. M. Tuanakotta, 2000).

Pendapatan adalah penambahan aktiva yang dapat mengakibatkan bertambahnya modal namun bukan dikarenakan penambahan modal dari

pemilik atau bukan hutang namun melainkan melalui penjualan barang dan / jasa terhadap pihak lain, sebab pendapatan tersebut bisa dikatakan sebagai kontra prestasi yang didapatkan atas jasa-jasa yang sudah diberikan kepada pihak lain (Kusnadi, 2000)

Pendapatan merupakan arus masuk bruto dari suatu manfaat ekonomi yang muncul dari aktivitas normal perusahaan dalam waktu satu periode jika arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi modal (Ikatan Akuntansi dalam buku “Standar Akuntansi Keuangan”, 2002)

#### **10. Faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan**

Berikut ini peneliti akan menjelaskan faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu :

##### **a. Modal Kerja**

Modal kerja merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi pendapatan dikarenakan pada umumnya modal yang besar akan memberikan potensi besar untuk menghasilkan pendapatan yang besar pula.

##### **b. Arus Kas**

Laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan selisih arus kas masuk dan arus kas keluar dalam satu periode tertentu (Rahman Pura, 2013). Pentingnya pengelolaan arus kas yang baik akan memberikan dampak yang baik pula bagi perusahaan karena dapat dijadikan faktor kunci keberhasilan suatu usaha dalam mengelola usahanya.

c. Lama Usaha

Lamanya usaha yang didirikan dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lamanya seorang pelaku bisnis dalam menekuni bidang usahanya dapat mempengaruhi produktivitasnya sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan menekan biaya produksi lebih kecil daripada penjualan (Firdausa, 2013).

d. Jam Kerja

Jam kerja adalah waktu yang dimanfaatkan seseorang untuk menjual produk. Adapun waktu yang dimaksud disini adalah lamanya jam yang benar – benar digunakan untuk menjual produknya, semakin banyak waktunya maka produk yang dijual juga semakin banyak dan akan meningkatkan pendapatan

e. Jumlah Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja dalam sebuah usaha bisa mempengaruhi keuntungan para pelaku usaha. Tenaga kerja yang banyak dapat memproduksi produk yang banyak juga, jika produksi tinggi maka tingkat penjualan produk akan meningkat pula, dan pendapatan juga akan meningkat seiring banyaknya produk yang telah dijual kepada pelanggan. Hal inilah yang menyebabkan jumlah tenaga kerja akan mempengaruhi tingkat pendapatan



## 11. Jenis – jenis pendapatan

Berikut ini peneliti akan menjelaskan jenis – jenis pendapatan yaitu :

### a. Pendapatan Operasi

Pendapatan operasi diperoleh dari 2 sumber yaitu :

#### 1) Penjualan Kotor

Perusahaan yang dapat mengelola keuangan perusahaan dengan baik akan memberikan berbagai benefit untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan. Mulai dari penyediaan asuransi kesehatan dan keselamatan kerja, bisa juga memberikan fasilitas kredit tanpa bunga untuk perumahan bagi karyawan.

#### 2) Penjualan Bersih

Penjualan bersih merupakan penjualan yang diperoleh dari penjualan kotor yang sudah dikurangi dengan retur penjualan kotor dan dikurangi retur potongan ditambah potongan penjualan lainnya

### b. Pendapatan Non Operasi

Pendapatan non operasi diperoleh dari 2 sumber yaitu :

#### 1) Pendapatan Sewa

Pendapatan ini diperoleh perusahaan karena telah menyewakan aktivitya kepada pihak lain, uang sewa tersebut dapat dijadikan pendapatan bagi perusahaan

## 2) Pendapatan Bunga

Pendapatan ini diperoleh oleh perusahaan karena perusahaan telah meminjamkan sejumlah uangnya kepada pihak lain karena pihak lain tengah membutuhkan dana.

## 12. Sumber pendapatan

Sumber pendapatan berdasarkan jenis usahanya adalah sebagai berikut :

### a. Perusahaan Dagang

Sumber pendapatan dalam perusahaan dagang berasal dari hasil penjualan persediaan barang dagang yang dimiliki kepada para pelanggan. Perusahaan menjual barang tersebut berdasarkan total harga pokok barang ditambah dengan jumlah laba yang diinginkan oleh perusahaan. Perusahaan dagang hanya menjual barang tersebut tanpa menambah atau mengurangi nilai dari barang tersebut. Dengan kata lain perusahaan ini bertindak sebagai penyedia barang dagangan yang diperlukan konsumen untuk memenuhi kebutuhannya

### b. Perusahaan Jasa

Sumber pendapatan dalam perusahaan jasa yaitu dari penjualan jasa kepada konsumen. Perusahaan ini memberikan jasa yang dibutuhkan oleh konsumen dan konsumen membayar jasa tersebut kepada perusahaan,

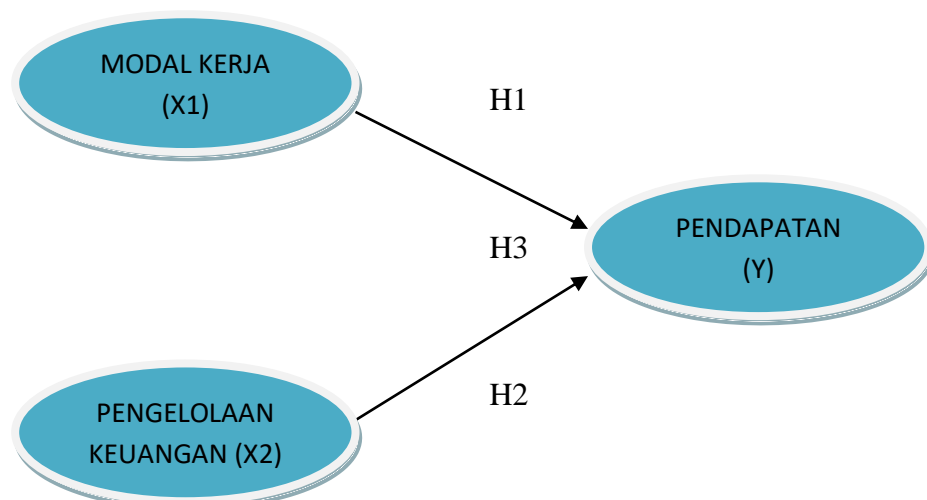
### c. Perusahaan Manufaktur

Perusahaan manufaktur merupakan jenis perusahaan yang mengolah barang mentah atau barang setengah jadi menjadi barang

jadi yang siap digunakan oleh konsumen. Perusahaan ini merupakan jenis perusahaan yang menambah nilai produk tersebut lalu menjualnya kepada konsumen. Perusahaan manufaktur menentukan harga pokok produksi lalu menambah dengan laba yang diharapkan. Hasil penjualan barang inilah yang disebut sebagai sumber pendapatan dalam perusahaan manufaktur.

### C. Kerangka Pikir

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal kerja dan pengelolaan keuangan terhadap pendapatan UMKM studi kasus UMKM Srikandi di Kota Samarinda. Kerangka pikir dalam penelitian ini berfungsi untuk menggambarkan adanya hubungan antar variabel yang diteliti yaitu variabel independent (modal kerja dan pengelolaan keuangan) terhadap variabel dependen (pendapatan). Kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 2.1 : Kerangka Pikir**

#### **D. Perumusan Hipotesis**

Hipotesis adalah dugaan hubungan antara 2 variabel bahkan lebih. Selain itu, Hipotesis juga merupakan pernyataan yang masih lemah, yang masih perlu disetujui dengan menggunakan teknik atau penelitian tertentu (Kerlinger (1973). Berdasarkan pembahasan diatas, maka hipotesis yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut :

H1 : Diduga bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara modal kerja terhadap pendapatan UMKM Srikandi di Kota Samarinda.

H2 : Diduga bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengelolaan keuangan terhadap pendapatan UMKM Srikandi di Kota Samarinda.

H3 : Diduga bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara modal kerja dan pengelolaan keuangan terhadap pendapatan UMKM Srikandi di Kota Samarinda.